



CDK

CERMIN DUNIA KEDOKTERAN

Akreditasi IDI – 2 SKP
2 SKP

ARTIKEL CME

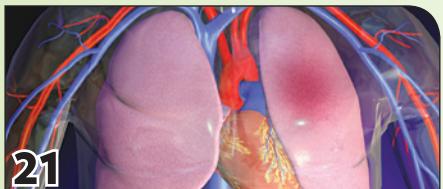
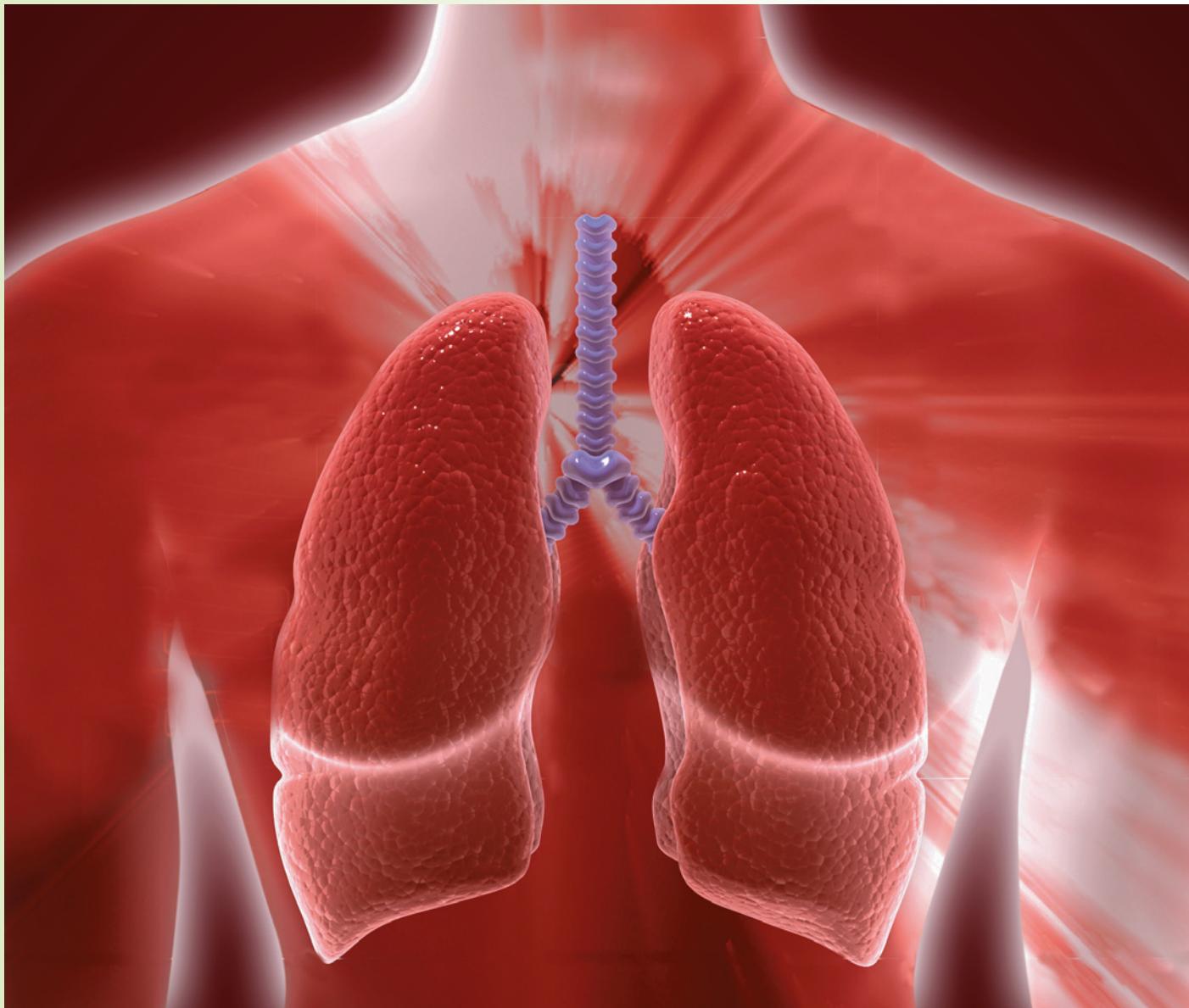
Continuing
Medical
Education

8



Pengaruh Polusi Udara
dalam Ruangan terhadap Paru

- ISSN : 0125-913X • CDK-189/ vol. 39 no. 1 • Januari 2012 • <http://www.kalbemedical.org/CDK.aspx>



21

TINJAUAN PUSTAKA

Sick Building Syndrome

58

BERITA TERKINI
Omega-3 dan
Depresi Pasca-partus

“Janganlah Beranggapan
bahwa Pasien Selalu
Butuh Dokter”

73

PROFIL
Prof. dr. Menaldi Rasmin,
SpP (K), FCCP



PETUNJUK PENULIS

CDK menerima naskah yang membahas berbagai aspek kesehatan, kedokteran dan farmasi, bisa berupa tinjauan kepustakaan ataupun hasil penelitian di bidang-bidang tersebut, termasuk laporan kasus. Naskah yang dikirimkan kepada Redaksi adalah naskah yang khusus untuk diterbitkan oleh CDK; bila pernah dibahas atau dibacakan dalam suatu pertemuan ilmiah, hendaknya diberi keterangan mengenai nama, tempat dan saat berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris; bila menggunakan bahasa Indonesia, hendaknya mengikuti kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Istilah medis sedapat mungkin menggunakan istilah bahasa Indonesia yang baku, atau diberi padanannya dalam bahasa Indonesia. Redaksi berhak mengubah susunan bahasa tanpa mengubah isinya. Setiap naskah harus disertai dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Bila tidak ada, Redaksi berhak membuat sendiri abstrak berbahasa Inggris untuk karangan tersebut.

Panjang naskah berkisar antara 2000-3000 kata, ditulis dengan program MS Word, font Times New Roman.

Nama (para) pengarang ditulis lengkap, disertai keterangan lembaga/fakultas/institut tempat bekerjanya. Tabel/skema/grafik/ilustrasi yang melengkapi naskah dibuat sejelas-jelasnya dan telah dimasukkan dalam program MS Word.

Kepustakaan diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya dalam naskah; disusun menurut cara Vancouver yang sejalan dengan Uniform Requirement for Manuscripts Submitted to Biomedical Journals.

Jika pengarang enam orang atau kurang, sebutkan semua; bila tujuh atau lebih, sebutkan enam yang pertama dan tambahkan *et al* atau dkk.

Contoh :

1. Halpern SD, Ubel PA, Caplan AL. Solid-organ transplantation in HIV-infected patients. *N Engl J Med.* 2002;347:284-7.
2. Skalsky K, Yahav D, Bishara J, Pitlik S, Leibovici L, Paul M. Treatment of human brucellosis: systematic review and meta-analysis of randomised controlled trials. *BMJ.* 2008; 36(7646):701-4.
3. Rose ME, Huerbin MB, Melick J, Marion DW, Palmer AM, Schiding JK, et al. Regulation of interstitial excitatory amino acid concentrations after cortical contusion injury. *Brain Res.* 2002;935(1-2):40-6.

Naskah dikirim ke redaksi dalam bentuk softcopy/CD atau melalui e mail ke alamat :

Redaksi CDK
 Jl. Letjen Suprapto Kav. 4
 Cempaka Putih, Jakarta 10510
 E-mail : cdk.redaksi@yahoo.co.id
 Tlp. (021) 4208171. Fax: (021) 42873685

Mengingat saat ini CDK sudah dapat diakses lewat internet (online) maka (para) penulis hendaknya menyadari bahwa makalah yang diterbitkan juga akan dapat lebih mudah dimanfaatkan oleh lingkungan yang lebih luas.

Korespondensi selanjutnya akan dilakukan melalui e mail; oleh karena itu untuk keperluan tersebut tentukan contact person lengkap dengan alamat e-mailnya.



Tulisan dalam majalah ini merupakan pandangan / pendapat masing-masing penulis dan tidak selalu merupakan pandangan atau kebijakan instansi / lembaga tempat kerja si penulis.

Daftar Isi

- 4 Editorial
- 6 English Summary

Artikel

- 8 **CME - Pengaruh Polusi Udara dalam Ruangan terhadap Paru**
Syaiful Hidayat, Faisal Yunus, Agus Dwi Susanto
- 17 **Asap Rokok sebagai Bahan Pencemar dalam Ruangan**
Aila Haris, Mukhtar Ikhsan, Rita Rogayah
- 21 **Sick Building Syndrome**
Dian Yulianti, Mukhtar Ikhsan, Wiwien Heru Wiyono
- 25 **Nicotine Replacement Therapy**
Anggi Gayatri, Agus Dwi Susanto, Arini Setiawati
- 31 **Dampak Asap Kebakaran Hutan pada Pernapasan**
Fikri Faisal, Faisal Yunus, Fachrial Harahap
- 37 **Obesitas dan Asma**
Gina Amanda
- 40 **Sindrom Insensitivitas Androgen**
Tita Husnitawati Madjid
- 44 **Inferior Myocardial Infarction dengan Complete Heart Block**
Verdy



Berita Terkini

- 48 *Allopurinol* Dosis Tinggi Menurunkan Stres Oksidatif dan Memperbaiki Disfungsi Endotel
- 50 Diet BCAA dan Kelebihan Berat Badan
- 51 Efek Penghentian *Risedronate* terhadap Turnover Tulang
- 52 *Valproic Acid* untuk Glioblastoma
- 53 *Escitalopram* untuk Hot Flashes Perimenopause
- 55 Kaitan Kadar Testosteron dengan Mortalitas pada Pasien Hemodialisis
- 56 *Colchicine* Menurunkan Kejadian Perikarditis Berulang
- 58 Omega-3 dan Depresi Pasca-partus
- 59 Probiotik dan Sinbiotik Bermanfaat pada Pasien Kritis akibat Trauma
- 60 *Ondansetron* untuk OCD
- 61 *Colesevelam*, Sekuestran Asam Empedu Baru
- 63 **Teknik**
- 65 **Praktis**
- 68 **Info Produk**
- 70 **Opini**
- 73 **Profil**
- 75 **Agenda**
- 77 **Indeks**

Alamat Redaksi

Gedung KALBE
 Jl. Letjen Suprapto Kav. 4
 Cempaka Putih, Jakarta 10510
 Tlp : 021-4208171
 Fax : 021-42873685
 E-mail: cdk.redaksi@yahoo.co.id
<http://twitter.com/CDKMagazine>

Nomor Ijin
 151/SK/DITJEN PPG/STT/1976 Tanggal 3 Juli 1976

Penerbit
 Kalbe Farma

Pencetak
 PT. Dian Rakyat



Susunan Redaksi

Ketua Pengarah
 dr. Benjamin Setiawan, PhD

Pemimpin Umum
 dr. Kupiya Timbul Wahyudi

Ketua Penyunting
 dr. Budi Riyanto W.

Dewan Redaksi
 dr. Karta Sadana
 dr. Artati
 dr. Irwan Widjaja
 dr. Esther Kristiningrum
 dr. Dedyanto Henky
 dr. Harvian Satya Dharma
 dr. Yoska Yasahardja
 dr. Albertus Agung Mahode

Tata Usaha
 Dodi Sumarna

Redaksi Kehormatan

- Prof. dr. Abdul Muthalib, SpPD KHOM
 Divisi Hematologi Onkologi Medik, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Prof. Dr. Dra. Arini Setiawati, SpFK
 Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Prof. dr. H. Azis Rani, SpPD, KGEH
 Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Prof. Dr. dr. Charles Surjadi, MPH
 Puslitkes Unika Atma Jaya Prof. Dr. dr. Darwin Karyadi, SpGKI Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
- Prof. dr. Djoko Widodo, SpPD-KPTI
 Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Prof. dr. Faisal Yunus, PhD, SpP(K)
 Departemen Pulmonologi & Ilmu Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ SMF Paru RS Persahabatan, Jakarta
- Prof. Dr. dr. Ignatius Riwanto, SpB (K)
 Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RS Dr. Kariadi, Semarang
- Prof. Dr. dr. Johan S. Masjhur, SpPD-KEMD, SpKN
 Departemen Kedokteran Nuklir, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUPDr. Hasan Sadikin, Bandung
- Prof. dr. Rianto Setiabudy, SpFK
 Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Prof. Dr. dr. Rully M.A. Roesli, SpPD-KGH
 Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran/RSUP Dr. Hasan Sadikin, Bandung
- Prof. dr. Samsuridjal Djauzi, SpPD, KAI
 Sub Dept. Alergi-Imunologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Prof. dr. Sarah S. Waraouw, SpA(K)
 Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Prof. Dr. dr. Sidartawan Soegondo, SpPD, KEMD, FACE
 Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Prof. drg. Siti Wuryan A Prayitno, SKM, MScD, PhD.
 Bagian Periodontologi, Fakultas Kedoteraan Gigi Universitas Indonesia, Jakarta
- Prof. Dr. dr. Wimpie Pangkahila, SpAnd, FAACS
 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar, Bali
- Dr. dr. Abidin Widjanarko, SpPD-KHOM
 Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ RSUP Kanker Dharmais, Jakarta
- Dr. dr. med. Abraham Simatupang, MKes
 Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
- dr. Aucky Hinting, PhD, SpAnd
 Bagian Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RS Dr. Soetomo Surabaya
- dr. Hendro Susilo, SpS(K)
 Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RS Dr. Soetomo Surabaya
- dr. Ike Sri Redjeki, SpAn KIC, M.Kes
 Bagian Anestesiologi & Reanimasi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung/RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung
- dr. Priyo Sidipratomo, Sp-Rad (K)
 Bagian Radiologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
- dr. R.M. Nugroho Abikusno, M.Sc., DrPH
 Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta
- dr. Tony Setiabudhi, SpKJ, PhD
 Universitas Trisakti / Pusat Kajian Nasional Masalah Lanjut Usia, Jakarta
- Dr. dr. Yoga Yuniadi, SpJP
 Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/ Pusat Jantung Nasional Harapan Kita, Jakarta
- dr. Anna Ulfa Rahajoe, SpJP (K) FIJA
 Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PP PERKI), Jakarta

Editorial

“There are some patients whom we cannot help but there are none whom we cannot harm.”

Among all the surgical fraternity, laparoscopic surgeons are the most curious lot. To satisfy this curiosity, all the young surgeons decide to invest their academic achievements in the field of minimal access surgery. All of the early laparoscopic pioneers suffered the indignity of being the object of derogatory comments by the surgical establishment about this new technology, but now laparoscopy is a worldwide accepted procedure and everyone wants to do something new.

The World Association of Laparoscopic Surgeons (WALS) is not only popularizing the established minimal access surgical procedure but also it is now in the position to give some strict guidelines about the newly evolved endoscopic techniques so that we should also practice safely. Safety of the patient is the first priority of WALS. Laparoscopy is an accepted procedure but among surgeons and gynecologists, there seems to be some urgency to present some sort of practical applicability to laparoscopic procedures and be the first to do something in the patients. This leads to meetings where undue emphasis and expectation is placed on a technology that is really not quite ready for prime time. One of the examples of this urgency is Natural Orifices Transluminal Endoscopic Surgery (NOTES). Although some credit of popularizing the NOTES in every corner of the world goes to WALS, but due to recent increase in complication rate of NOTES performed by inexperienced surgeons worldwide, we the members of WALS are very much disappointed.

Advances in minimal access surgery have seduced society as a whole. The appeal of laparoscopic surgery is premised upon reduced morbidity, speedier recovery and return to work. Laparoscopic surgeons are also at the forefront of developing innovative therapies utilizing the evolving technologies. Like any other technological development in the world, laparoscopic surgery too has a potential impact on our environment. Our fiduciary relationship with community calls upon us to be socially proactive. We are being attacked by new information and technology every moment. Our brain is alert to receive this information as diverse as ultrasonic waves emitted from the cosmos to the perception of the smell in our operating rooms.

There was much presentation at the WALS meeting in relationship to NOTES that will affect current clinical practice. Until there is a great deal of more substance, it should be relegated to more scientific sessions where other experimental surgical techniques using animal studies are presented, WALS will keep hold on this new technology.

“Keep Hold on NOTES for some time Please!”

“Slow and steady wins the race!”

RK Mishra
Editor-in-Chief

DVD Contents

1. Laparoscopic Low Anterior Resection

RK Mishra

2. Laparoscopic Lymphadenectomy

RK Mishra

3. Laparoscopic Supracervical Hysterectomy

RK Mishra



System requirement:

- Windows XP or above
- Power DVD player (Software)
- Windows media player 10.0 version or above (Software)

Accompanying DVD ROM is playable only in Computer and not in DVD player.

Kindly wait for few seconds for DVD to autorun. If it does not autorun then please do the following:

- Click on my computer
- Click the **drive labelled JAYPEE** and after opening the drive, kindly double click the file **Jaypee**

News and Events



Training Program of the World Association of Laparoscopic Surgeons in Jeddah, Kingdom of Saudi Arabia (KSA), under Direction of Prof Mishra



Live Hysteroscopic Surgery in National Guard Hospital, Jeddah, KSA under the Banner of World Association of Laparoscopic Surgeons



Training Program of the World Association of Laparoscopic Surgeons in Jeddah, KSA



Farewell ceremony of trained Surgeons and Gynecologists in Jeddah, KSA



Live Advanced Surgery Camp organized by World Association of Laparoscopic Surgeons



Hands-on Training organized by World Association of Laparoscopic Surgeons



Gynecological Laparoscopic Procedures in Ultramodern Setup of KSA



Hands-on Training and Live Workshop organized by World Association of Laparoscopic Surgeons to train Surgeons and Gynecologists of KSA

List of Distinguished Life Members of World Association Laparoscopic Surgeons

Abayneh Admassu Abayneh (Ethiopia)	Amardeep Singh Bansal (India)	Bilal Mohid Baker (Jordan)
Abdel Kato Sebbaale (Uganda)	Aminur Rahman (India)	Billur Demiro Gullari (Turkey)
Abdel Rahman Hassan Abu Sabei (Qatar)	Amir Abbas Manouchehri (Iran)	Birendra Kumar (India)
Abdelhay Mohamed Ahmed Ali (Ireland)	Amir Vejdan (Iran)	Brijesh Kumar Sharma (India)
Abdolreza Pazouki (Iran)	Amit Hindurao Sardesai (India)	Bulent Tekin (Turkey)
Abdullah Abdulwahid Salman (Iraq)	Amru Sofian (Indonesia)	Bulent Arici (Turkey)
Abdullah Sh.AM (Kuwait)	Anas Yousif Yakoob (India)	Bulent Kars (Turkey)
Abdul Kareem Jabbar Ghadban (Iraq)	Andhra Narasimha Reddy (India)	Chandra Prakash Jain (India)
Abdul Kato Sebbaale (Uganda)	Anisha Kellogg (India)	Calderon Maria (Philippines)
AS Abdul Razak Al-Sweidan (KSA)	Anita Roy (India)	Carlo Cajes Gurrea (Philippines)
AM Abdulrahman Al-Zakari (UAE)	Anolue Fredrick (Indonesia)	Chee Fah Chia (Taiwan)
Abdul Sattar Paigham (Afghanistan)	Antonio Morries (Ghana)	Chetna Gulabani (India)
Abel Alejandro Garibaldi (USA)	Anjali Kumar (India)	Chittappu Pardha Saradhi Rao (India)
Abhijit Biswas (India)	Antonio Valdes Morris (Ghana)	Chittappu PSR Rauf (Republic of Maldives)
Abhishek Kakkar (India)	Aosama Rasheed Abdullah (Iraq)	Christopher Ekwunife (Nigeria)
Abi Sukrisno (Indonesia)	Araz Asi Mahmud (Iraq)	C Anthony Okonkwo (Nigeria)
Abiye Hailu Gebre-Ab (Ethiopia)	Archana Dhaewan Bajaj (India)	Daljit Kaur Uppal (India)
Adeyeni Oladeji Laosebikan (Canada)	Archana Jain (India)	Danish Javed (India)
Abdul Haque Ansari (KSA)	AS Bansal (India)	David Kiragu (Kenya)
AboulMahsen (Saudi Arabia)	Ashon Sa'Adi (Indonesia)	Deb Narayan Samanta (India)
Aditomo Widarso (Indonesia)	Asha Sharma (India)	Deepa Srinivasan (India)
Adnan Fatih Esen (Turkey)	Ashees Lal Pravin (India)	Deepak Chawla (India)
Ah See Ng (Malaysia)	Ashish Mody (India)	Deepak Kumar Gupta (India)
Ahmad Aurngzab (Pakistan)	Ashwini Gaur (UK)	Deepa Malhotra (India)
A Mohamad Sayed Ahmad Alfaki (Qatar)	Aswini Kumar Mishra (India)	Deepak PJ Chan (China)
Ahmad Nabil M Khafagy (Uganda)	Atul Sardana (India)	Deepak Singhal (India)
Ahmed Abdul-Khalik Zahab (KSA)	Avalapati Hari Prasad (India)	Deepakendu Mitra (India)
Ahmed Alwan Kareem (Iraq)	A Yasemin Karageyim Karsidag (Turkey)	Derek PS Chan (Hong Kong)
Ahmed Eltigani E Hussain (Ireland)	Aydin Kilinc (Turkey)	Demet Dikmen (Turkey)
Ahmed Fakhri Omer (Iraq)	Aydin Kosus (Turkey)	Deniz Erturk Coskun (Turkey)
Ahmet Batki (Turkey)	Azhar Musa Al-Toraihi (Iraq)	Dhan Vikram Karkee (Nepal)
Ahmet Hamdy Dabash (KSA)	Az Javed Ahmad (Pakistan)	Dhananjay Kumar (India)
Ahmet Hulusi Teksen (Turkey)	Belgin Fusun Selam (Turkey)	Dharmendra Prabhat Sing Parmar (India)
Ahujakumar (India)	Bansal Ramdas (India)	Dharam Paul (India)
Ajay Padmakar Chodhary (India)	Basima Shamkhi Jabar (Iraq)	Dheeraj Mulchandani (India)
Allah AK Mohammed (UAE)	Bassam Adil Ghazalah (UAE)	Dutta Siva Sankar (India)
Alaa Mohsin Mohammad (Iraq)	Benudhar Ray Ramsayer (India)	Duygu Isil Gencer (Turkey)
Alemseged Janka Dube (Ethiopia)	Bejoy Philip (India)	Duzgun Korkmaz (Turkey)
Alice M Salvador (Philippines)	Bhamini Naresh Bhatia (India)	Eatot Nyarumentene A Winarno (Indonesia)
Ali Mohammed Mahmnd (UAE)	Bharti Jain (India)	Ebenezer Samuel Nkom (Nigeria)
Ali Raza Brohi (Pakistan)	Bharti Singh (India)	E Aleksandrova Serfeenkova (Russia)
Ali Riza Sozenoglu (Turkey)	Bhaskar Joyti Paul (India)	Ebru Ozturk (Turkey)
Alireza Khalaj (Iran)	Bhoopinder Jit Kaur (India)	Ebwell John RS (Indonesia)
Alparslan Baksu (Turkey)	Bhupesh Dayal (India)	Elif Meseci (Turkey)
Amaechi Francis Neozi (Nigeria)	Bhushan Kumar (India)	Emel Turkoglu (Turkey)
Amani Ahmed Mohamed Ali (UAE)	Bichhanda Krishna Mohanty (Botswana)	Eman Mohammed kasim (Saudi Arabia)

List of Distinguished Life Members of World Association of Laparoscopic Surgeons

Emre Erdogan (Turkey)	Hisham Ali Maghraby (UAE)	Kulwant Rai (India)
Ekaterina Vasileva Kaloyanova (UAE)	Hussain Khalifa Kadhem (Iraq)	Kushum Sharma (India)
Eser Evrim Eren (Turkey)	Hussein Omar El-Bernawi (Libya)	Kunigal A Shivakumar (UK)
Esra Esim Bugukhayrak (Turkey)	Ibrahim Halil (Turkey)	Lale Wetherilt (Turkey)
Fadhi Yaba Muhamed (Iraq)	Ibrahim M Hassen (Ethiopia)	Lameck Zimba (Zambia)
Fatih Adanacloglu (Turkey)	Ibrahim Onur Ozen (Turkey)	Lateefa Abdulla Al Naeemi (UAE)
Faiz Naqbool Fazili (India)	Iman Kamal Mallak (UAE)	Latifa R Al Buainain (Bahrain)
Farah Naaz (India)	Imtiaz Ahmed (India)	Latitha Kamini (India)
F Elrahman Elhag Edris Mohammed (UAE)	Indira Das (India)	Laurent Marcel Hochart (Canada)
Fatima Zohra Ashraf (Turkey)	Isa Aykut Ozdemir (Turkey)	Lawa Hussein Abdulla (Iraq)
Fatma Nur Cetinkaya (Turkey)	Isin Fatma (Turkey)	Leonie-Martha Okaraga (Nigeria)
F Ahmed Aly El-Fakharany (Saudi Arabia)	Isil Turan (Turkey)	Leo Francis Nuval Aquilizan (Philippines)
Fawzia AM Jadallah (Dubai)	Irfan Karaca (Turkey)	Lilly Kutty Benny (India)
Firoz Khan MH Mohammed Haneefa (India)	Israa Mohsen Khalil (Iraq)	Liqa Reyadh Al-Khuzaee (Iraq)
Fuat Eserol (Turkey)	Jagpreet Singh Deed (India)	Lovina SM Machado (Oman)
Gamal Samay Mahfouz (KSA)	Jameel Mohammed Salih (Iraq)	Luset Ince Koparan (Turkey)
Gani Oladosu Salaudeen (Nigeria)	Jaleel Hussien Hammoodi (Iraq)	Ma Ana Capucao Pangang (Philippines)
Gazala Khan (Pakistan)	Jaspreet Singh Deed (India)	Madhu Sinha (India)
Gamze Erdem (Turkey)	Jassim Ahmed Fakhro (Qatar)	Madhulika Sinha (India)
Gazi Yildiz (Turkey)	Jimmy Yanuar Annas (Indonesia)	Madhuri Prakash (India)
Gazi Yildirim (Turkey)	Javad Saeid Faal (Iran)	Magdi Ahmed Lolah (Egypt)
Gede Widi Mariada (Indonesia)	Juvvadi Srilatha (India)	Mahesh Man Pradhan (Nepal)
Geetha Puliyath (India)	Jayabalan Valliappan (Malaysia)	Mahesh Kumar Thakur (India)
George Fanuel Jumba (Kenya)	Jayahi Bala Juneja (India)	Mahesh Mishra (India)
Gheni Hashim Mohemmod (Iraq)	Jayasree Sundar (India)	Mahesh Prasad Khakurel (Nepal)
Gjayakrishnan (India)	Jitendra Kumar Mangtani (India)	Mahmud Aurangzeb (Pakistan)
Gokce Anik (Turkey)	Jo-Ann B Badua (Philippines)	Makkar Mulkh Raj (India)
Gokge Zeynep Uslu (Turkey)	Joseph S Shental (Israel)	Manawor Ahsan (India)
Gokmen Iyigun (Turkey)	Joseph Eigbefoh (Nigeria)	Mansour Amin Mohammad Al (Saudi Arabia)
Gokhan Sabah (Turkey)	Jyoti Gupta (India)	Manoj Sukanraj Jain (India)
Gonca Yetkin Yildirim (Turkey)	Jyotsna Rao (India)	Manvita Mahajan (India)
Gorantla Lakshmi Narayana (India)	Kabiri Homa (Afghanistan)	Maria Louroes Baricaua Escobar (Philippines)
Girish Panday (India)	Kadir Guzin (Turkey)	Maria Nellbevezz C Candelario (Philippines)
Gulsen Barcinli (Turkey)	Kadan Kocatepe (Turkey)	Marie Victoria Gantiago (Philippines)
Gulten Gurgan (Turkey)	Kagan Kocatepe (Turkey)	Marlieg Meshki (Iran)
Gunjan Sabherwan (India)	Kajla Bansal (India)	Mary Anne Que Villarin (Philippines)
Gupta Sib Sankar Mohapatra (India)	Kailash Chandra Garg (India)	Magdi Genawi Ali (Ireland)
Hadi Touzandehjani (Iran)	Kalingal Suja (India)	Mahinda Amarasinghe Mallawatantri (Nepal)
Haider Hasan (Iraq)	Kalpana Jindal (India)	Mahavir Prasad Beniwal (India)
Haider Abid Aun Ali Al Zubaidy (Iraq)	Kalpana Kataria (India)	Mebratu Gember Tegesen (Ethiopia)
Hamid Abohari Sharifian (UAE)	Kamal Abdel Gadir Mohamed (KSA)	Meet Verm (India)
Hamid Reza Tajari (Iran)	Kandung Bowoleksono (Indonesia)	Mehmet Baki Senturk (Turkey)
Hana Shaheed Kadim (UK)	Kesavakrishna Brundavanam (India)	Mehmet Guler (Turkey)
Hanom Husni Syam (Indonesia)	Khalaj Aligeza (Iran)	Mehmet Kaplan (Turkey)
Hani Amin Ismail (USA)	Khalaz ARMD (Iran)	Melek Buyukkinaci (Turkey)
Hari Prasad Reddy Muppala (India)	Khaled Ahmad Kayed (UAE)	Melike Batukan (Istanbul)
Harish Bassi (India)	Khalifa Ali Al Jabri (Oman)	Mete Isikoglu (Turkey)
Hasan Majed Al-Dossary (KSA)	Khalil Yahia Mohamad (UAE)	Michael Emeifie Aziken (Nigeria)
Hassan Hadi Yousif (Iraq)	Kirana Bala Dash (India)	Minakshi Mishra (India)
Hassan Housaen Alhakeem (Syria)	Kiran Noshar Mevawalla (India)	Mohamed Abdul Adim Elgabroun (Libya)
Helmy Abdul Khalek Aboul Zahab (KSA)	Kishore Kumar Satpathy (India)	Mohd. Shakir Huwaish Alkoubaisy (UAE)
Hemant Rakesh (India)	Koka Sreedevi (India)	Mohd. Omar Almoghanam (Saudi Arabia)
Himmat Singh Rathore (India)	Koray Ozbay (Turkey)	Mohamed Yehia Khalil (Qatar)
Henny Meitri (Indonesia)	Krishna Mohan (USA)	Mohammed Ahmed Abdulla Eltom (Sudan)

List of Distinguished Life Members of World Association of Laparoscopic Surgeons

Mohammed Hasan Jaafar (Iraq)	Nzayisenga Jean Baptiste (Zambia)	Raj Mulkh Makkar (India)
Mohammed Hussain (Iraq)	Obote Wilson Williams (Uganda)	Rajat Aashish Mody (India)
Mohammd Abdul (Saudi Arabia)	Oktay Erdener (Turkey)	Rajni Gupta (Kuwaiti)
Mohammd Ahmed Bella (Saudi Arabia)	Oladapo Sunday Sotiloye (Nigeria)	Rajeev Mohan Seth (India)
Mohmoud M Abdulrazek (Egypt)	Okunweme Ohiosimuan (Nigeria)	Rajeev Kumar (India)
Mohammad Nadeem Aslam (Pakistan)	Omar Abd Daim (Syria)	Rajendra Venkat Chivukula (India)
Mohammad Zarin (Pakistan)	Omar Birol Durukan (Turkey)	Rajendra Mishra (India)
Mohd Niyaz (India)	Omar Eltigani Ibrahim (Sudan)	Rajesh Mittal (Sultanate of Oman)
Mohini Raghvendra Goswami (India)	Omertalipturhan (Turkey)	Rajasekhar Kanthaswamy (India)
Mohd Shafi Niaku (India)	Omkar Prasad Sisodia (India)	Rajeshwar Prasad Mishra (India)
Mohsen Aminpour (Iran)	Osama Elsayed Ammar (Saudi Arabia)	Rajeshwar Reddy (India)
Mokhtar Ali Mohamed Hassan (UAE)	Osama Saied Alghohary (KSA)	Rajneesh Kumar Mishra (India)
Monika (India)	Ozgur Dogan (Turkey)	Rakesh Hemant Shishodiya (India)
Mrinal Param Kinkar (India)	Ozlem Ozgur Gursoy (Turkey)	Rakha Aggarwal Tayal (India)
Muftah Abdulla Suwan (Libya)	Oznur Gokcen (Turkey)	Ramadan Ali El-Gantri (Libya)
Muhammad Abdullah Hussein (Iraq)	Pablo A. Candelario (Philippines)	Rama Krishna Rao Boddu (India)
Muna Ahmed Al-Shehhi (UAE)	Padam Raj Pant (Nepal)	Ramesh Chandra Jain (India)
Munirathnasri Nagappa (India)	Pallavi Subhash Patil (India)	Ramesh Chandra Satpathy (India)
Munther Moh. Adnan halabi (Syria)	Pankaj Kumar Sinha (India)	Ramesh L Kodaganallur (Australia)
Murat Mehmet (Turkey)	Pankaj Malhotra (India)	Ravi Kant Arora (India)
Muraveva Natalia (Russia)	Parmalam_Ramanathan (India)	Riadhi Yulianto (Indonesia)
Mutasim suleiman Daffalla (Ireland)	Parvinder Singh (India)	Rishi P Jain (India)
Mohadmmad Nadeem Aslam (Pakistan)	Parvinmohammadi (Iran)	Ratan Prasad (India)
Mohadmmad Rahim Bhurgri (Pakistan)	Patel Morabhai Tushar (India)	Ratnasabapathy Pathmanathan (Sri Lanka)
Mohsin Hayder Kassar (Yemen)	Pinar Yildiz (Turkey)	Read Ali Sharaf (Turkey)
Mustafa Mohd. Ramdam Bulugma (Libya)	PN Sreeramulu (India)	Rekha Thakur (India)
Munir Ahmad Rathore (United Kingdom)	Pola Farhad Husni (Iraq)	Ritu Kaushik (India)
Nada Abidalhur Alebrahimi (Iraq)	Pooja Rajesh Vaswani (India)	Ritu Mogra (India)
Nadia Tarak Barakat (Iraq)	Poonam Singh (India)	Robbin Saikia (India)
Nadire Sevda Idil (Turkey)	Ponifasio Mann (Nigeria)	Robert Sy Amaoo (Philippines)
Naimaa Khatoon Chaudhary (India)	Poresh Boruah (India)	Rukiye Agis (Turkey)
Nandan Krishana Mohan (India)	Prakash Kumar (India)	Ruperto, Jr, Gales Kisteria (Philippines)
Nand Kishore Prasad Singh (India)	Prakash Kunan (India)	Saad Dakhil F. Daraji (Iraq)
Naimaa Khatoon Chaudhary (India)	Pramod Singh (India)	Sabaa Yehya Alkindialsayari (UAE)
Narender Kumar Parasher (India)	Pran Singh Pugari (India)	Sabah Mahdi Al-Chawoosh (Iraq)
Nargis Harbans Sinjgil (KSA)	Prasad Khakurel (Nepal)	Sachin Hari Deshpande (India)
Natalia Muraveva (UAE)	Pratibha Garg (India)	Sadook Naeem Nasaif (Iraq)
Nausheen Fatma Mawal (India)	Prem Kumar A (India)	Sadullah Bulut (Turkey)
Navaneethan Sivarajasingam (Sri Lanka)	Premal Priyakant Pancholi (India)	Safana Muslim Jaffar (Iraq)
Nayantara Bijral (India)	Predraq Urosevic (Belgrad)	Sajal Kumar (India)
Nazeek Habeeb Al Salman (UAE)	Priti (India)	Sajira Bhasi (India)
Nazik Salameh Amarín (Jordan)	Prithvipal Rajaram Chavan (India)	Salah Ali Osman (KSA)
Neerja Sharma (India)	Priti Bajaj (Denmark)	Salah Kamel Saksouk (UAE)
Neriman Basak Baksu (Turkey)	Puliyath Geetha (Oman)	Salah Suliman Modawi (KSA)
Nermin Kosus (Turkey)	Puresh Boruah (India)	Salem Nasser Alhareethi (UAE)
Neeko Inees Chiryankandath (India)	Pushpa Singh (India)	Salem Ali Ahmed Al-Maashani (Oman)
Nicola Deeb Farah (Israel)	Putri Sri Lasmini (Indonesia)	Samson Chandra (Indonesia)
Nilgun Kustarci (Turkey)	Qasim Rashad Sleman (Iraq)	Sana Abd Muslim (Iraq)
Neelam Vinay (India)	Raafat Raoof Ahmed Al-Turfi (Iraq)	Sandeepa Vasudev (India)
Needet Sver (Turkey)	Raed Ali Sharma (Turkey)	Sanjay Kumar (India)
Nese Yuçel (Turkey)	Rafat Nawaz (Bangladesh)	Sanjay Verma (Australia)
Nishat Mustafa Khan (Saudi Arabia)	Rabab Hosny Gabr (UAE)	Sanjeev Kumar Jain (India)
Nocola Deeb Farah (Israel)	Rahime Beka (Turkey)	Sajida Parveen Shaikh (Pakistan)
Norman Oneil Machado (Oman)	Raisan Mahdi Aljaberi (Iraq)	Sarabjit Singh (India)
		Sarika Jindal (India)

List of Distinguished Life Members of World Association of Laparoscopic Surgeons

Satish Ramkrishna Sonawane (India)	Sumita Nayak (Kuwait)	Veerapol Khemarangsang (Thailand)
Scott Arockia Singh (India)	Samrita De Banerjee (India)	Vijay Kumar Mishra (India)
Sedat Evlioglu (Turkey)	Suphakarn Techapongsatorn (Thailand)	Vijay Kumar Rajaram Naik (India)
Seema Theraja (India)	Suja Kallingal (India)	Vibha Bansal (India)
Sema Etiz Sayharman (Turkey)	Suresh Kammampur Baliga (Dubai)	Vibhuti Kumar (India)
Sema Kayatas (Turkey)	Suresh Kallianpur Baliga (UAE)	Vicenia Begui Balaso (Philippines)
Serpil Telci (Turkey)	Susanta Kumar Maiti (India)	Vicenia S Balajo (Philippines)
Sevim Turgut (Turkey)	Suseela Krishnan Kutty (India)	Vijay Bhusan Kalra (India)
Shahed Saeed Alzaabi (Germany)	Swodeep Mohanty (India)	Vijay Ram Raje (India)
Shreekrishna Shantaram Datye (Iceland)	Tabassum Ahmed (India)	Vincent T Yu (USA)
Shafy Ali Khan SL (India)	Tahrir Abbas Ali Obaidy (UAE)	Vinita Singh (India)
Shakuntala Yadav (India)	Tarek Hussein Mohd. Abu Ayad (Egypt)	Vinod Kumar (India)
Sheikh Md. Mahbubul Haque (Nigeria)	Tegegn Gember Mebratu (Ethiopia)	Vipin Nagpal (India)
Shelar Sharad Shivdas (India)	Thabo Matsaseng (South Africa)	Vishnu Jobanputra (India)
Shyam Sunder Bansal (India)	Tilahun Tesfayg Gizaki (Ethiopia)	Vivek Gunvant Tank (India)
SK Leivon (India)	Trisdian Tone Niaga (Indonesia)	Vivek Khanna (India)
Siavash Falahatkar (Iran)	Tsegazeab Kebede Kassaye (Ethiopia)	Vivek Sinha (United Kingdom)
Snehal Vishnu (India)	Tuba Gunay (Turkey)	Vurla Prabhavathi (KSA)
Sonika Gupta (India)	Unal Turkey (Turkey)	Wahyudi Gani (Indonesia)
Sonal Gupta (India)	Upasana Gupta (India)	Wisam Hamza Abbas (Jordan)
Soo Nyung Kim (South Korea)	Upsham Goyal (India)	Wilfred James Kimani (Kenya)
Shyambahadur Prasad (India)	Usha Vishwanath (India)	Yasser Saleh Sabr (KSA)
Sudhir Kumar (India)	Urmil Dhatarwal (India)	Yeksin Helvacioglu Karatas (Turkey)
Suliman Ali Elsheekh (KSA)	Usman Abaidullah (Pakistan)	Yudi Mulyana Hidayat (Indonesia)
Suliman Mohamed Eldurrija (Libya)	Vandan Kumar (India)	Yousry El-Sayed Abdu Aziz (KSA)
Suman Lata Mendiratta (India)	Vasileios Bagiokos (Greece)	Zainab Hassan Al-Khafajy (Iraq)
Sumita Bachani (India)	Vasireddy VVS Prasad (India)	Zeynep Akcig (Turkey)

World Journal of Laparoscopic Surgery

September-December 2008 Volume 1 Number 3

Contents

Laparoscopic Ultrasound—Guided versus Percutaneous Radiofrequency Ablation in Treatment of Unresectable Hepatocellular Carcinoma	1-12
Sherif Z Kotb, Tarmer F Yousef, Yaser M Foda	
Effect of Endoscopic Thyroidectomy via Anterior Chest Wall Approach on Treatment of Benign Thyroid Tumors	13-16
Mingliang Wang, Tao Zhang, Zhihai Mao, Feng Dong, Jianwen Li, Aiguo Lu, Weigu Hu, Lu Zang Yu Jiang, Minhua Zheng	
Comparison in Terms of Postoperative Morbidity and Hospital Stay between Open Cholecystectomy and Laparoscopic Cholecystectomy	17-21
Rooh-ul-Muqim, Faryal Gul Afridi, Javeria Iqbal, Jehangir Akbar, Zahoor Khan, M Zarin, Samiullah Mohammad Aziz Wazir	
Elective Laparoscopic Left Colectomy for Diverticular Disease: A Monocentric Study on 205 Consecutive Patients	22-27
João Odilo Gonçalves Pinto, Basmah Fallatah, Phillip Espalieu, Gilles Poncet, Alvine Bissery Jean-Claude Boulez	
Common Bile Duct Injury in Laparoscopic Cholecystectomy: Inherent Risk of Procedure or Medical Negligence—A Case Report	28-30
Lalwani S, Misra MC, Bhardwaj DN, Rajeshwari S, Rautji R, Dogra TD	
Laparoscopic Low Anterior Resection with Distal Rectal Washout Using the New Device of Gut-clamper	31-34
Takao Ichihara, Moriatsu Takada, Yoshikazu Kuroda	
Laparoscopic Repair of Ventral Hernia an Early Experience at Khyber Teaching Hospital Peshawar	35-38
Rooh-ul-Muqim, Qutb-E-Alam Jan, Mohammad Zarin, ⁴ Muhammad Taimoor Khan, Javeria Iqbal Iftikhar Mohammad Khan, Mehmud Aurangz, Aziz Wazir	
The Role of Laparoscopic Uterine Nerve Ablation (LUNA) and Presacral Neurectomy (PSN) of Pelvic Pain Management.....	39-45
Ashon Sa'adi	

Two Rare Cases of Intrahepatic Subcapsular Hematoma After Laparoscopic Cholecystectomy	46-48
Minaya Bravo, González AM, González E, Cardeñoso Payo P, Ortiz Aguilar M, Larrañaga E	
Thoracic Epidural versus Morphine Patient Controlled Analgesia After Laparoscopic Colectomy.....	49-52
RJ Dennis, P Mills	
Laparoscopic Surgery for Rectal Carcinoma—An Experience of 20 Cases in a Government Sector Hospital.....	53-57
Ashok K Mathur, Sameer Gupta, Nisar Ahmed, Asit Arora, Akshay Sharma	



Sindrom Insensitivitas Androgen

Tita Husnitawati Madjid

Subdivisi Endokrinologi Reproduktif-Fertilitas

Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran - RS Hasan Sadikin Bandung, Indonesia

PENDAHULUAN

Sindrom insensitivitas androgen (*androgen insensitivity syndrome*, AIS) adalah sekumpulan gangguan perkembangan seksual akibat mutasi gen penyandi reseptor androgen.¹ Pada AIS, seseorang yang secara genetik laki-laki (karena mempunyai satu kromosom X dan satu kromosom Y) mengalami resistensi terhadap hormon laki-laki sehingga hasil akhirnya secara fisik berpenampilan wanita.

Sebagian besar AIS berpenampilan *under-virilization* dengan beragam derajat dan/ atau keadaan infertilitas. Seseorang dengan *complete androgen insensitivity syndrome* (CAIS) berpenampilan laki-laki, kecuali kariotipe 46XY yang disertai testis andensensus, yaitu keadaan yang disebut *testicular feminization*. Sejak tahun 1990, terungkap pemahaman mekanisme molekuler AIS sekaligus pengelolaannya.

Sangatlah penting memberikan perlindungan hukum untuk golongan ini dan interseksual lainnya, juga meningkatkan kesadaran publik dengan cara memacu pemahaman/ pengertian dan penerimaan dari keragaman alamiah identitas gender ini. Informasi yang berharga, akurat, dan ilmiah untuk pasien sangat diperlukan, demikian pula para dokter tidak lagi serta merta merekomendasikan terapi konvensional melalui pembedahan. Keputusan memilih intervensi bedah kini dipandang sebagai hak/kebebasan pasien, bukan sesuatu yang diharuskan untuk mengoreksi keadaan-keadaan yang ambigu, seperti AIS.

INSIDENS DAN GENETIK

Insidens CAIS adalah 1:20.000. Insidens derajat yang lebih rendah dari resistensi androgen tidak diketahui; menurut beberapa peneliti, bisa lebih banyak atau bahkan lebih sedikit dari insidens CAIS. Bukti-bukti memperlihatkan bahwa ba-

nyak kasus infertilitas pada pria yang tidak dapat diterangkan sebabnya ternyata merupakan derajat ringan resistensi androgen. AIS pada dasarnya merupakan kerancuan antara genotip dan fenotip gender. Secara konvensional, seseorang dikatakan ber-genotip perempuan bila memiliki kromosom 46XX dan bergenotip laki-laki bila memiliki kromosom 46XY. Berkaitan dengan kaidah ini, individu pengidap AIS memiliki fenotip perempuan dengan kromosom 46XY (genotip laki-laki).²

FISIOLOGI

Fungsi Normal Androgen dan Reseptor Androgen

Untuk dapat memahami sindrom insensitivitas androgen, sebaiknya dimulai dengan menyegarkan kembali ingatan kita mengenai efek normal testosteron pada perkembangan pria maupun wanita.³ Androgen mamalia adalah testosteron beserta metabolitnya yang lebih poten, dihidrotestosteron (DHT). Reseptor androgen adalah molekul protein besar yang terdiri dari 910 asam amino. Setiap molekul terdiri dari bagian yang terikat androgen, yaitu bagian jari zing yang terikat pada DNA dalam area sensitif kromatin dan area yang mengontrol transkripsi. Testosteron pada sirkulasi berdifusi ke dalam sitoplasma sel sasaran, kemudian dimetabolisme menjadi estradiol, sebagian diubah menjadi DHT, dan sisanya tetap sebagai testosteron. Testosteron dan DHT dapat mengikat reseptor androgen (*androgen receptor*, AR); DHT lebih poten dan berefek lebih lama. Kombinasi AR-DHT mengalami dimerisasi dengan cara berikatan dengan AR-DHT kedua, lalu keduanya mengalami fosforilasi dan seluruh senyawa kompleks tersebut masuk ke dalam inti sel untuk berikatan dengan elemen androgen pada regio promoter gen target yang sensitif terhadap androgen. Transkripsi diamplifikasi atau dihambat oleh koaktivator atau korepresor.²

Walaupun testosteron dapat diproduksi langsung ataupun tidak langsung dari ovarium dan adrenal pada kehidupan selanjutnya, sumber utama testosteron pada kehidupan awal fetus adalah testis, yang berperan besar dalam differensiasi seksual. Sebelum kelahiran, testosteron merangsang karakteristik primer seks laki-laki. Saat pubertas, testosteron berpengaruh terhadap ciri kelamin sekunder laki-laki.²

Efek Prenatal Testosteron pada Fetus 46XY

Pada fetus normal dengan kariotipe 46XY, keberadaan gen SRY merangsang testis untuk membentuk *genital ridges* pada abdomen fetus beberapa minggu setelah konsepsi. Pada 6 minggu masa gestasi, anatomi fetus XY atau XX tidak dapat dibedakan, hanya berupa jaringan yang belum berkembang yang akan menjadi *phallus*, dan terdapat saluran urogenital yang terbuka dengan lipatan kulit bakal labia atau skrotum. Pada kehamilan 7 minggu, testis mulai memproduksi testosteron. Secara langsung, seperti juga DHT, testosteron beraksi pada kulit dan jaringan area genital. Ketika memasuki usia kehamilan 12 minggu, terbentuklah penis dengan lubang uretra di ujungnya, sedangkan perineum menyatu dan menipis membentuk skrotum yang siap untuk menerima testis. Bukti-bukti menunjukkan bahwa *remodeling* ini terjadi selama kehidupan fetus, dan jika tidak lengkap pada usia 13 minggu karena tidak ada sejumlah testosteron, tidak akan terjadi penutupan vagina dan perpindahan lubang uretra. Selanjutnya, testosteron dan DHT mempengaruhi perkembangan penis dan derivat saluran Wolffii interna (prostat, epididimis, vesikula seminalis, dan vas deferens).³

Efek Testosteron Postnatal pada Fetus 46XY

Saat kelahiran, kadar testosteron rendah, tetapi kemudian meningkat dalam beberapa minggu. Setelah 2 bulan, tercapai